

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 2,09$  dan  $F_{tabel} = 2,00$  pada taraf signifikan 5%. Maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Karena terdapat perbedaan, maka model *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.
2. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa. Terlihat dari analisis data menggunakan ANOVA dua arah (*two way anova*) dengan nilai  $F_{hitung} = -75,6$  dan  $F_{tabel} = 3,18$  pada taraf signifikan 5%. Maka nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru ataupun peneliti selanjutnya membiasakan siswa dengan permasalahan kontekstual atau permasalahan kehidupan sehari-hari. Model *contextual teaching and learning* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran matematika

menuntun siswa menemukan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diharapkan kepada guru maupun peneliti selanjutnya agar bisa membiasakan siswa dengan model pembelajaran yang menuntut siswa lebih berperan aktif tidak hanya pembelajaran langsung yang sering digunakan.
3. Disarankan agar penggunaan media dalam melaksanakan model *contextual teaching and learning* ini tidak hanya LKS tetapi juga media lain seperti media powerpoint dan sebagainya.